

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>45</sup>

Penelitian kuantitatif yang mana datanya banyak berwujud angka, mulai dari pengumpulan data atau pengukuran, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya.<sup>46</sup> Penelitian Kuantitatif juga berfungsi untuk menunjukkan Pengaruh antar variabel-variabel atas Penggunaan Teori Tertentu.<sup>47</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk pengumpulan yang berkenaan dengan perilaku keagamaan. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu terdiri dari 2 variabel bebas (independent) yang disimbolkan  $X_1$  sebagai pemahaman pendidikan agama islam dan  $X_2$  sebagai Pendidikan Agama islam Dalam keluarga dan satu variabel terikat yaitu perilaku keagamaan disimbolkan dengan Y.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 5.

<sup>46</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 21

<sup>47</sup> John Creswell, *Research Design*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 171.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.<sup>48</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 152 siswa dengan 91 siswa MIA dan 61 siswa IIS.

**Tabel 3.1 Rekapitulasi Jumlah peserta didik  
SMAN 1 Pace Tahun Ajaran 2020/2021**

| No     | Kelas | Jumlah |
|--------|-------|--------|
| 1      | MIA 1 | 30     |
| 2      | MIA 2 | 31     |
| 3      | MIA 3 | 30     |
| 5      | IIS 1 | 31     |
| 6      | IIS 2 | 30     |
| JUMLAH |       | 152    |

### 2. Sampel dan Teknik Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang diambil secara representatif (mewakili) dari populasi tersebut, serta sampel akan diberlakukan untuk menggambarkan populasi dalam proses penelitian.<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 108-109.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2003), 62.

Teknik sampling yang digunakan teknik *random sampling* dikelas XI dalam penelitian ini mengacu pada aplikasi rumus *issac dan michael* untuk mempermudah pembaca ketika menentukan besarnya sampel dan membandingkan dengan jumlah sampel.<sup>50</sup>

**Tabel 3.2 issac dan michael**

| N   | S <sub>1</sub> | S <sub>2</sub> |
|-----|----------------|----------------|
| 120 | 89             | 92             |
| 130 | 95             | 97             |
| 140 | 100            | 103            |
| 150 | 105            | 108            |

Keterangan :

N : Jumlah populasi

S<sub>1</sub> : Jumlah sampel, aplikasi rumus Issac and Michael, untuk tingkat kesalahan ( $\alpha$ ): 0,05 dan proporsi: 0,5.

S<sub>2</sub> : Jumlah sampel menurut Krejcie untuk tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 0,05.<sup>51</sup>

Berdasarkan tabel tersebut, mengetahui jumlah populasi berjumlah 152 siswa, menurut tabel Krejcie tersebut sampelnya kurang lebih berjumlah 105 siswa.

### C. Data dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mana banyak menggunakan angka, mengumpulkan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya. Sumber data yang diperoleh yakni dari siswa kelas

<sup>50</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 27.

<sup>51</sup>Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel ...*, 28.

XI SMAN 1 Pace berjumlah 105 sampel dengan masing-masing 30 laki-laki dan 75 perempuan.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, menggunakan metode dan Instrumen untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat, yaitu:

##### **1. Angket**

Angket merupakan metode untuk mengumpulkan sebuah data yang dilakukannya dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini angket dibuat dalam bentuk obyektif dan dilengkapi dengan petunjuk pengisian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda sesuai dengan keinginan atau pendapatnya yang dirasa paling benar.

Setelah kisi-kisi Angket dibuat, maka kemudian membuat item-item soal pertanyaan kemudian disusun sebagai pedoman pengisian angket. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang, pemahaman pendidikan agama islam, Pendidikan Keagamaan dalam keluarga, dan perilaku keagamaan siswa kelas XI SMAN 1 Pace dengan sampel 152 siswa. Selanjutnya untuk proses tabulasi data maka ditampilkan pedoman pemberian skor sebagai berikut:

---

<sup>52</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 33.

**Tabel 3.3 Pedoman Skoring Data**

| Jawaban          | Item      |             |
|------------------|-----------|-------------|
|                  | Favorabel | UnFavorabel |
| A. Selalu        | 5         | 1           |
| B. Sering        | 4         | 2           |
| C. Kadang-Kadang | 3         | 3           |
| D. Jarang        | 2         | 4           |
| E. Tidak Pernah  | 1         | 5           |

## 2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah percakapan yang berisikan sebuah pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan oleh peneliti. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>53</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui interview kepada Ibu Binti selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pace.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan suatu yang bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menggali data penelitian dengan cara diadakan pengukuran. Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden dan dalam penelitian ini terdapat instrumen dari variabel yaitu:

<sup>53</sup> Lexy J Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

## 1. Variabel Pemahaman Pendidikan Agama Islam

### a. Definisi Konseptual

Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan.

### b. Definisi Operasional

Menurut kurikulum 2013 materi Pendidikan Agama Islam termuat di dalam isi kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan dikelompokkan menjadi empat indikator materi utama, yaitu Aqidah Akhlak, Al Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

#### 1) Aqidah Akhlak

Dalam akidah akhlak termuat materi beriman kepada kitab Allah, berani hidup jujur, saling menasehati dalam islam, rasul-rasul kekasih Allah, menghormati dan menyayangi guru, dan toleransi sebagai alat pemersatu bangsa.

#### 2) Al Qur'an Hadis

Dalam al qur'an hadis termuat materi perilaku taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.

## 3) Fiqih

Dalam fiqih termuat materi melaksanakan pengurusan jenazah dan prinsip dan praktik ekonomi islam.

## 4) Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam sejarah kebudayaan islam termuat materi masa kejayaan islam dan pembaharuan islam.<sup>54</sup>

## c. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Agama Islam**

| Variabel  | Indikator     | Deskriptor                                | Item  |              |
|---|---------------|---|---|--------------|
|   |               |   | No. Soal  | Jumlah Butir |
| Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam | Aqidah Akhlak | • Beriman kepada kitab Allah              | 1-3   | 3            |
|   |               | • Berani hidup jujur                      | 4-6   | 3            |
|   |               | • Saling menasehati dalam islam           | 7-9   | 3            |
|   |               | • Rasul-rasul kekasih Allah               | 10-11   | 2            |
|   |               | • Menghormati dan menyayangi guru         | 12-14   | 3            |
|   |               | • Toleransi sebagai alat pemersatu bangsa | 15-16   | 2            |
|   |               | Al Qur'an Hadis                           | • Perilaku taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja | 17-19        |
|   | Fiqih         | • Melaksanakan pengurusan jenazah         | 20-22   | 3            |
|   |               | • Prinsip dan praktik ekonomi islam       | 23-25   | 3            |

<sup>54</sup> Nelly Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 1-2.

|       |                                |  |       |    |
|-------|--------------------------------|--|-------|----|
|       | Sejarah<br>Kebudayaan<br>Islam | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masa kejayaan islam</li> <li>• Pembaharuan islam</li> </ul> | 26-28 | 3  |
|       |                                |  | 29-30 | 2  |
| Total |                                |  |       | 30 |

## 2. Variabel Pendidikan Keagamaan Dalam Keluarga

### a. Definisi Konseptual

Pendidikan Keagamaan dalam keluarga ialah Penanaman nilai nilai Agama dalam pembentukan kepribadian anak melalui metode kebiasaan dan keteladanan hidup sehari-hari dalam keluarga, didalamnya baik dalam ibadah maupun perilaku yang ditunjukkan oleh orang tua.

### b. Definisi Operasional

Menurut Moh. Haitami Salim materi pendidikan agama yang dapat diajarkan di rumah, meliputi hal-hal tersebut :<sup>55</sup>

#### 1) Pendidikan Aqidah

Pendidikan pertama dalam keluarga yang harus diajarkan kepada Anak yaitu adalah keimanan Atau aqidah. Secara global pendidikan aqidah berhubungan dengan masalah keimanan yaitu Iman Kepada Allah, Iman Kepada Malaikat, Iman Kepada Kitab, Iman Kepada Rasul, iman kepada Hari Akhir, Iman Kepada Qada' dan Qadar Allah.

<sup>55</sup> Moh Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga..*, 41.

## 2) Pendidikan Akhlak

Akhlak tercermin dari tingkah laku atau perilaku yang ditampakkan dengan kata-kata maupun perbuatan<sup>56</sup>. Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga dalam keluarga antara lain pendidikan akhlak kepada Allah, pendidikan akhlak kepada Orang Tua, dan pendidikan akhlak kepada Orang lain.<sup>57</sup>

## 3) Pendidikan Ibadah

Pendidikan Ibadah diantaranya yaitu, melatih membiasakan shalat, melatih membiasakan puasa, membiasakan anak berzakat.<sup>58</sup>

## c. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Keagamaan Dalam Keluarga<sup>59</sup>**

| Variabel                            | Indikator         | Deskriptor                      | No. Item     |             |
|-------------------------------------|-------------------|---------------------------------|--------------|-------------|
|                                     |                   |                                 | Favorabel    | UnFavorabel |
| Pendidikan Keagamaan Dalam Keluarga | Pendidikan Aqidah | • Iman terhadap Allah           | 1            |             |
|                                     |                   | • Iman terhadap Malaikat        | 2            |             |
|                                     |                   | • Iman terhadap Kitab           | 3,4          |             |
|                                     |                   | • Iman terhadap Nabi            | 5,6          |             |
|                                     |                   | • Iman terhadap Hari Akhir      | 7            |             |
|                                     |                   | • Iman terhadap Qada' dan Qadar | 8            |             |
|                                     |                   | Pendidikan                      | • Pendidikan | 9,10        |

<sup>56</sup> Moh Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga...*, 42.

<sup>57</sup> Wendi Zaman, *Ternyata Mendidik Anak Cara Rasulullah itu Mudah & Lebih Efektif* (Jakarta: Kawah Media, 2011), 130.

<sup>58</sup> Moh Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga...*, 42.

<sup>59</sup> Moh haitami salim, *pendidikan agama dalam keluarga* (Yogyakarta: Media Ruzz, 2013), 204

|       |                   |   |   |    |
|-------|-------------------|---|---|----|
|       | Akhlik            | Akhlik kepada Allah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan Akhlik kepada Orang Tua</li> <li>• Pendidikan Akhlik kepada Orang lain</li> </ul> | 11,12,13,14,<br>15<br><br>16,17,18,19,<br>20,21 | 22 |
|       | Pendidikan Ibadah | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan Shalat</li> <li>• Pendidikan Puasa</li> <li>• Pendidikan Zakat</li> </ul>                             | 23,24,25<br>27,28<br>2930                       | 26 |
| Total |                   |   | 28  | 2  |

### 3. Variabel Perilaku Keagamaan

#### a. Definisi Konseptual

Perilaku keagamaan adalah tingkah laku atau perbuatan dan sikap seseorang individu atas pengakuan dirinya yang sesuai dengan hal-hal yang sudah ditentukan tuhanNya.

#### b. Definisi Operasioanl

Menurut Glok yang dikutip dari buku *Pengantar Psikologi Agama* karya Jalaluddin Rakhmat mengungkap bahwa rumusan dari Perilaku Keagamaan dibagi menjadi lima dimensi yaitu :

##### 1) Dimensi Ideologis (Keyakinan)

Dimensi ideologis adalah dimensi yang berkaitan dengan apa yang harus dipercayai dalam ajaran Agama.<sup>60</sup> Dimensi keimanan menyangkut iman kepada

<sup>60</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*, (Bandung: Mizan, 2003), 44.

Allah, kepada malaikat, kepada kitab, kepada Rasul, hari Akhir, Qadha' dan Qadar.

## 2) Dimensi Ritualistik (Praktik Agama)

Dimensi Ritualistik ialah dimensi yang mencakup sekaligus berkaitan dengan sejumlah perilaku<sup>61</sup>. Dimensi ritualistik islam antara lain membaca Al-Qur'an, melaksanakan shalat, dan melaksanakan puasa, dan membayar zakat.

## 3) Dimensi Penghayatan

Dimensi penghayatan adalah seberapa jauh tingkat seseorang dalam merasakan perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius yang dialami. Salah satu contoh ialah terwujudnya perasaan dekat dengan Allah dan rasa syukur.

## 4) Dimensi Intelektual

Dimensi intelektual mengacu pada pengetahuan seseorang terkait tentang ajaran-ajaran yang ada dalam agamanya. Dimensi Intelektual ini menunjukkan tingkat pemahaman seseorang terhadap doktrin-doktrin agama tentang kedalaman ajaran agama yang dipeluknya yang diperoleh melalui pendidikan Formal dan non formal.

---

<sup>61</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar...*, 45.

## 5) Dimensi Konsekuensial

Dimensi konsekuensial menunjukkan akibat ajaran agama dalam perilaku umum seperti suka menolong dan bersikap jujur.<sup>62</sup>

## c. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Keagamaan<sup>63</sup>**

| Variabel                             | Indikator             | Deskriptor                    | No. Item  |             |
|--------------------------------------|-----------------------|-------------------------------|-----------|-------------|
|                                      |                       |                               | Favorabel | UnFavorabel |
| Perilaku Keagamaan                   | Dimensi Keyakinan     | • Keyakinan terhadap Allah    | 1,2       | 6           |
|                                      |                       | • Keyakinan terhadap Malaikat | 3         |             |
|                                      |                       | • Keyakinan terhadap Kitab    | 4         |             |
|                                      |                       | • Keyakinan terhadap Nabi     | 5         |             |
| • Keyakinan terhadap Hari Akhir      | 7                     |                               |           |             |
| • Keyakinan terhadap Qada' dan Qadar |                       |                               |           |             |
| Perilaku Keagamaan                   | Dimensi Praktik Agama | • Membaca Al-Qur'an           | 8         |             |
|                                      |                       | • Melaksanakan Shalat         | 10,11,12  |             |
|                                      |                       | • Melaksanakan Puasa          | 13,14,15  |             |
|                                      |                       | • Membayar Zakat              | 16        |             |
| Perilaku Keagamaan                   | Dimensi Penghayatan   | • Merasa dekat dengan Allah   | 17,18     |             |
|                                      |                       | • Syukur                      | 19,20,21  |             |
| Perilaku Keagamaan                   | Dimensi Pengetahuan   | • Doktrin agama               | 22        |             |

<sup>62</sup>Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar...*, 46.

<sup>63</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar* (Bandung: Mizan, 2003) , 43

|       |                          |   |                             |    |
|-------|--------------------------|---|-----------------------------|----|
|       | Dimensi<br>Konsekuensial | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Suka Menolong</li> <li>• Bersikap jujur</li> </ul> | 23,24,25,<br>26,27<br>29,30 | 28 |
| Total |                          |   | 27                          | 3  |

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data supaya lebih mudah dalam memahami dan menginterpretasikan sebuah data dengan menggunakan metode statistika. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

Adapun langkah – langkah Analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Persiapan, Kegiatan dalam langkah ini ialah
  - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas
  - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
  - c. Memberikan nomor urut responden di angket, sehingga memudahkan untuk melakukan proses input data
  - d. Mengecek jawaban responden
2. Tabulasi

Tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel yang telah dibuat dan mengatur untuk dapat diolah dan dianalisis, berikut kegiatan dalam tabulasi:

- a. Memberikan skor (scoring) Terhadap Item-item.  
Dalam penelitian ini pemberian skor pemberian skor setiap item soal yakni.

**Tabel 3.7 Pedoman Scoring Data**

| Jawaban          | Item      |             |
|------------------|-----------|-------------|
|                  | Favorabel | UnFavorabel |
| A. Selalu        | 5         | 1           |
| B. Sering        | 4         | 2           |
| C. Kadang-Kadang | 3         | 3           |
| D. Jarang        | 2         | 4           |
| E. Tidak Pernah  | 1         | 5           |

b. Memberikan Kode terhadap item-item yang diberikan skor.

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas data

Uji validitas digunakan Untuk mengukur kolerasi antar butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Jadi instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila instrumen telah dapat mengukur apa yang diukur.

4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan reliabel.

### 5. Analisis statistik deskriptif

Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini ialah:

- a. Mean atau rata-rata
- b. Standar deviasi
- c. Nilai range
- d. Presentase

#### 6. Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Setelah diketahui normal datanya, maka langkah selanjutnya yakni menentukan rumus yang dipakai. Karena dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel independent dan 1 variabel dependent, maka peneliti menggunakan Regresi Ganda Dua Prediktor.

#### 7. Kesimpulan

Konsultasi antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ . Kemudian tarik kesimpulan dari angka Regresi tersebut.